

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data dan pembahasan terhadap 36 mahasiswa semester dua yang berasal dari kota Medan di Universitas “X” Bandung, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian kepada mahasiswa semester dua yang berasal dari kota Medan di Universitas “X” Bandung diperoleh 36,1 memiliki derajat *culture shock* tinggi, 33,3% *culture shock* rendah dan 30,6 *culture shock* sedang.
2. Mahasiswa yang memiliki derajat *culture shock* dominan tinggi yaitu pada aspek penolakan terhadap dan dari orang di lingkungan yang baru dan juga aspek merasa tidak berdaya yang disebabkan oleh ketidakmampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.
3. Mahasiswa yang memiliki derajat *culture shock* tinggi sering menghabiskan waktu seorang diri ketika berada di Bandung dan juga para mahasiswa merasa lebih sensitif dan mudah tersinggung ketika orang lain mengatakan hal yang tidak disukai dan juga para mahasiswa merasa psikosomatis setelah tinggal di Bandung sehingga apabila mahasiswa memiliki masalah mahasiswa akan jatuh sakit.

4. Suku Batak Toba dan Batak Karo memiliki derajat *culture shock* yang tinggi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan:

### 5.2.1 Saran Teoritis

1. Disarankan kepada peneliti dalam bidang ilmu psikologi lintas budaya untuk meneliti lebih lanjut mengenai dampak *culture shock* terhadap prestasi akademik pada mahasiswa semester dua yang berasal dari kota Medan di Universitas “X” Bandung. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan berbagai instrument data penunjang yang bertujuan untuk dapat melihat pengaruh dari berbagai situasi yang ada dalam situasi lingkungan individu yang diteliti. Dalam peneliti ini, peneliti hanya mencantumkan suku dan lama tinggal di kota Bandung, dan menyarankan untuk dapat menambah item-item data penunjang. Hal ini ditujukan sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat menjadi semakin kaya dan bervariasi dalam membahas *culture shock*.

2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat di jadikan masukan jika ingin melakukan penelitian korelasional antara derajat *culture shock* dengan strategi akulturasi pada mahasiswa tahun pertama yang berasal dari kota Medan.

### 5.2.2 Saran Praktis

Bagi pihak Universitas “X”, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam menyusun materi ataupun kegiatan W2M agar mahasiswa dapat berinteraksi dengan mahasiswa yang berasal dari budaya yang berbeda. Dari hasil penelitian, didapat bahwa sebagian besar responden yang berasal dari kota Medan masih membutuhkan upaya penyesuaian diri untuk menghindari *culture shock* tinggi yang mereka alami. Diharapkan Universitas secara umum dan fakultas-fakultas secara khusus dapat membantu atau memfasilitasi munculnya penyesuaian diri pada mahasiswa baru dengan mengadakan berbagai kegiatan yang ditujukan untuk memperkenalkan mereka tentang budaya, adat istiadat, dan berbagai tata kelola yang ada di kota Bandung dan Jawa Barat atau dengan kegiatan kelompok yang di dalam suatu kelompok terdiri dari berbagai macam budaya.